

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Dimas Bayu Wicaksono  
0813010133/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

DIMAS BAYU WICAKSONO  
0813010133/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI  
PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

Disusun Oleh:

Dimas Bayu Wicaksono  
0813010133/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 25 Mei 2012

Pembimbing:  
Pembimbing Utama

Tim Penguji:  
Ketua

DRA. EC. Erna Sulistyowati, MM

Prof.Dr.H. Soeparlan Pranoto SE,  
Sekretaris

DRA.EC.Erna Sulistyowati, MM  
Anggota

Rina Mustika, SE, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

yang diajukan

DIMAS BAYU WICAKSONO  
0813010133/FE/AK

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. Erna Sulistyowati, MM  
NIP. 196702041992032001

Tanggal :.....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MSi.  
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN  
(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

yang diajukan

DIMAS BAYU WICAKSONO  
0813010133/FE/EA

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. Erna Sulistyowati, MM  
NIP. 196702041992032001

Tanggal :.....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si  
NIP. 196509291992032001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH PEMAHAMAN WAJIB PAJAK, KESADARAN  
PERPAJAKAN WAJIB PAJAK, dan KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
TERHADAP KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kecamatan Krembung Kelurahan Krembung Sidoarjo)

yang diajukan

Adi Pranjani Wicaksono  
0813010147/FE/AK

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. Rr. Dyah Ratnawati, MM  
NIP. 19670231991032001

Tanggal :.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi  
NIP. 1965092919922032001

## DAFTAR ISI

### BAB I

#### PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Perumusan Masalah.....	7
1.3	Tujuan Penelitian.....	7
1.4	Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Penelitian terdahulu.....	9
2.1.2	Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Dilakukan Sekarang dengan penelitian terdahulu.....	16
2.2	Landasan Teori.....	18
2.2.1	Sumber Penerimaan Daerah.....	18
2.2.2	Pajak .....	21
2.2.3	Dasar Teori Pemungutan Pajak.....	23
2.2.4	Teori perilaku wajib pajak.....	28
2.2.5	Pajak Bumi dan Bangunan.....	30
2.2.5.1	Sejarah.....	30
2.2.5.2	Ketentuan Umum.....	32
2.2.5.3	Objek Pajak.....	33
2.2.5.4	Subjek Pajak.....	34
2.2.5.5	Tarif Pajak.....	35
2.2.5.6	Dasar Pengenaan dan Cara Menghitung Pajak.....	35
2.2.5.7	Tahun Pajak, Saat, dan Tempat yang Menentukan Pajak Terutang.....	36
2.2.6	Pemahaman Akan Undang- Undang Perpajakan.....	37
2.2.7	Kesadaran Wajib Pajak Membayar Pajak.....	38
2.2.8	Kepatuhan Wajib Pajak.....	38
2.2.9	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Tentang UU dan Peraturan Perpajakan Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	41

2.2.10	Pengaruh Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	42
2.2.11	Pengaruh Kepatuhan Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	44
2.3	Diagram Kerangka Pikir.....	46
2.4	Hipotesis .....	46

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variable.....	47
3.1.1	Definisi Operasional.....	47
3.1.2	Pengukuran Variable.....	50
3.2	Sampel, dan Teknik Penarikan Sample.....	53
3.2.1	Populasi.....	53
3.2.2	Sampel.....	53
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.3.1	Jenis dan Sumber Data.....	55
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4	Uji Kualitas Data.....	56
3.4.1	Uji Validitas.....	57
3.4.2	Uji Reliabilitas.....	57
3.4.3	Uji Normalitas.....	58
3.4.4	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5	Teknik Analisis.....	60
3.6	Uji Hipotesis.....	61

### BAB IV

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.1.1	Sejarah Singkat Objek Penelitian.....	64
4.1.2	Kondisi Geografis Kelurahan Wates.....	64
4.1.3	Struktur organisasi.....	64
4.2	Penagihan Pajak.....	68



4.3	Deskripsi Hasil Penelitian.....	69
4.3.1	Pemahaman Wajib Pajak atas PBB ( $X_1$ ).....	69
4.3.2	Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_2$ ).....	71
4.3.3	Kepatuhan Wajib Pajak.....	72
4.3.4	Keberhasilan Penerimaan PBB ( $Y$ ).....	73
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	74
4.4.1	Uji Validitas.....	74
4.4.2	Uji Reliabilitas.....	78
4.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.5.1	Analisis Asumsi Klasik.....	79
4.5.2	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	82
4.5.3	Uji F (uji Kecocokan Model).....	83
4.5.4	Uji t.....	85
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.6.1	Implikasi Penelitian.....	88
4.6.2	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	89
4.6.3	Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V		
KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Saran.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Penerimaan PBB di Kelurahan Wates.....	5
Tabel 2.	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Yang Dilakukan Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.	Tabulasi Jawaban Variabel Pemahaman Wajib Pajak.....	70
Tabel 4.	Tabulasi Jawaban Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak.....	71
Tabel 5.	Tabulasi Jawaban Variabel Kepatuhan Wajib Pajak.....	72
Tabel 6.	Tabulasi Jawaban Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB..	74
Tabel 7.	Uji Validitas Pada Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ) Putaran Ke-1.....	75
Tabel 8.	Uji Validitas Pada Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ ) Putaran Ke-2.....	75
Tabel 9.	Uji Validitas Pada Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_2$ ) Putaran Ke-1.....	76
Tabel 10.	Uji Validitas Pada Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_2$ ) Putaran ke-2.....	76
Tabel 11.	Uji Validitas Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ) Putaran Ke-1.....	77
Tabel 12.	Uji Validitas Pada Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ ) Putaran Ke-2.....	77
Tabel 13.	Uji Validitas Pada Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB (Y).....	77
Tabel 14.	Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 15.	Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 16.	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Rank Spearman).....	81
Tabel 17.	Hasil Uji Multikolinieritas (VIF).....	81
Tabel 18.	Persamaan Regresi Linier Berganda.....	82
Tabel 19.	Hasil Uji F.....	84

Tabel 20.	Nilai Adj-R <sup>2</sup> .....	84
Tabel 21.	Hasil Uji t.....	85
Tabel 22.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Diagram Kerangka Pikir.....	46
Gambar 2.	Struktur Organisasi Kelurahan Wates.....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisisioner
- Lampiran 2. Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3. Frequency Tabel
- Lampiran 4. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemahaman Wajib Pajak ( $X_1$ )
- Lampiran 5. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak ( $X_2$ )
- Lampiran 6. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $X_3$ )
- Lampiran 7. Output Validitas dan Reliabilitas Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB ( $Y$ )
- Lampiran 8. Input Regresi
- Lampiran 9. Output Normalitas
- Lampiran 10. Regresi Linier Berganda

Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan  
Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak  
Terhadap Keberhasilan Penerimaan  
Pajak Bumi Dan Bangunan  
(Studi Kasus di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)

Oleh :

Dimas Bayu Wicaksono

Abstrak

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari yang berjumlah 5721 Wajib Pajak. Teknik penentuan ukuran sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Simple Random Sampling ditemukan sebanyak 100 responden Wajib Pajak PBB.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis uji kecocokan model dan uji t. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( $Y$ ), sedangkan kesadaran perpajakan wajib pajak ( $X_2$ ) dan kepatuhan wajib pajak ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan ( $Y$ ).

Kata kunci: Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak, Keberhasilan Penerimaan PBB.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan suatu fenomena yang menarik dalam kehidupan masyarakat dan Negara, saat ini pajak bukan lagi merupakan sesuatu yang paling asing bagi masyarakat Indonesia, sebagian kalangan telah menempatkan pajak sebagai salah satu kewajiban dalam bernegara, yaitu merupakan sarana untuk ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan tugas bernegara yang ditangani oleh pemerintah. Indikasi ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah Wajib Pajak, demikian juga keikutsertaan masyarakat dari berbagai kalangan apabila ada penyelenggaraan kegiatan mengenai perpajakan.

Sejarah pemungutan pajak telah ada sejak jaman nenek moyang yang dikenal dengan upeti, yaitu pemberian hasil bumi kepada raja sebagai tanda bakti rakyat kepada raja, hal inilah yang kemudian melatarbelakangi adanya pemungutan pajak. Pada mulanya pajak belum merupakan suatu pungutan, tetapi hanya merupakan pemberian sukarela oleh rakyat untuk raja dalam memelihara kepentingan negara, seperti menjaga keamanan negara, menyediakan jalan umum, membayar gaji pegawai, dan lain sebagainya. (Gardina dan Haryanto, 2006 : 10).

Pemerintah berusaha keras untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, apalagi dalam kondisi politik Indonesia pada saat ini terutama pada saat terjadinya kenaikan BBM akan sangat berdampak besar pada perekonomian Indonesia, tidak stabilnya situasi dan kondisi perekonomian Indonesia menyebabkan pendapatan pemerintah berkurang, oleh karena itu pemerintah berusaha meningkatkan peranan Sumber Penerimaan Negara terutama berasal dari Non Migas dan penerimaan ini sebagian akan ditingkatkan melalui penerimaan dari sektor pajak. Pajak sebagai iuran wajib pajak yang diberikan oleh rakyat kepada pemerintahnya, selain Pajak Pendapatan dan Pajak Penghasilan maka Pajak Bumi dan Bangunan atau PBB juga memberikan peranan penting dalam Sumber Pembiayaan Daerah, (Gardinia, 2006 : 10-11).

Pajak telah mengalami masa-masa sulit dan gemilang dinegara kita, yang indikasinya terlihat dari peresentase penerimaan pajak dalam APBN maupun APBD, untuk mentesuaikan pajak dengan iklim perkembangan yang dialami oleh negara kita, pemerintah telah melakukan reformasi terhadap perpajakan, baik atas pajak pusat/ nasional maupun pajak daerah. Reformasi pajak diupayakan untuk dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, disamping itu juga sebagai reposisi pajak sebagai sumber penerimaan, baik itu penerinmaan pusat (APBN) maupu untuk daerah (APBD) (Pandiangan, 2002 : 11).

Pada Official Assement System, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh Wajib Pajak



(WP), sedangkan pada Self Assesment System, WP berkewajiban memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang, walaupun berbeda, kedua sistem penetapan pajak tersebut dalam praktiknya tetap memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah dalam bentuk pemeriksaan untuk menguji kepatuhan WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Sofyan, 2003 : 30).

Ditinjau dari fungsinya, pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi budgetair (sumber penerimaan Negara) dan fungsi regulierend (mengatur). Fungsi budgetair, artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan, sedangkan fungsi regulanted, artinya pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, dan mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Kedua fungsi ini, pada dasarnya pemerintah ingin kembali menegaskan peranan penting pajak baik sebagai alat penerimaan Negara seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maupun sebagai alat untuk melaksanakan berbagai kebijakan di dalam bidang sosial dan ekonomi. (Siti Resmi, 2007 : 3).

Tujuan Pemerintah dalam melakukan perubahan kebijakan di bidang perpajakan tentunya guna meningkatkan pemasukan pajak kas Negara dan menunjang peningkatan pertumbuhan perekonomian. Kebijakan tersebut (peraturan perundang-undangan perpajakan) seharusnya mengatur system perpajakan secara menyeluruh yang sejalan dengan perkembangan perekonomian saat ini dan di masa yang akan datang. Pemerintah dalam

menjalankan fungsi pajak (budgetair dan regulierend) salah satunya tentu saja membutuhkan system penetapan pajak yang efisien, fleksibel, dan terintegrasi dengan system subsistem secara internal dan system yang lain secara eksternal (dengan peradilan pajak) dalam menunjang kebijakan pendapatan Negara (fiscal policy) (Sofyan, 2003 : 29).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak property di Indonesia sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 tahun 1994. Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak obyektif, yaitu pajak negara yang sebagian besar penerimaannya merupakan pendapatan daerah yang antara lain dipergunakan untuk penyediaan fasilitas yang juga dinikmati oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, oleh sebab itu, wajar bila pemerintah pusat juga ikut membiayai penyediaan fasilitas tersebut melalui pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Suhardito dan Sudibyo, 1999 : 3).

Pajak Bumi dan Bangunan memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya, tetapi memiliki dampak luas hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pada dasarnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Wajib Pajak (WP) terbesar dibanding pajak-pajak lainnya dan merupakan satu-satunya pajak property di Indonesia yang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, namun dalam kenyataannya, tidak menutup kemungkinan dapat mengalami penurunan terbesar yaitu ditahun 2008 dan tahun 2010 pada Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto

Tabel 1  
Data Penerimaan PBB di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari  
Mojokerto

No	Tahun	Pokok Ketetapan PBB (Rp)	Realisasi Penerimaan PBB (Rp)	Persentase (%)	Obyek Pajak
1	2007	285.356.178	218.583.225	76,60%	5.439
2	2008	371.792.317	267.451.016	71,94%	5.653
3	2009	470.151.265	352.674.508	75,01%	5.631
4	2010	546.924.269	407.656.267	74,54%	5.668
5	2011	534.377.226	400.002.144	74,85%	5.721

Sumber : Kantor DPPKA Kota Mojokerto

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa persentase realisasi penerimaan PBB tahun 2008 ke tahun 2009 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2007 ke tahun 2008 persentase mengalami penurunan. Kenaikan persentase dari perbandingan antara rencana dengan realisasi pada tahun 2008 ke tahun 2009 mencapai nilai sebesar 4,07% selain itu, pada tahun 2007 ke tahun 2008 pun mengalami penurunan, penurunan persentase dari perbandingan antara rencana realisasinya mencapai nilai sebesar 4,66%.

Penerimaan PBB yang selalu di bawah pokok ketetapan menunjukkan bahwa pajak merupakan “momok” bagi masyarakat meskipun telah dilakukan reformasi perpajakan hal ini kemungkinan disebabkan karena dengan membayar pajak maka biaya yang dikeluarkan oleh wajib pajak akan semakin besar. Selain itu juga adanya keanekaragaman tingkat pendidikan di dalam masyarakat. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh wajib pajak,

maka semakin baik pemahaman mengenai ketentuan pajak yaitu PBB begitu juga sebaliknya. Pada dasarnya tidak ada masyarakat yang rela untuk membayar pajak. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang cukup baik tentang pajak, sehingga masyarakat akan rela membayar pajak.

Dengan semakin pahamnya wajib pajak atas ketentuan maupun peraturan perpajakan yang berlaku, maka wajib pajak akan lebih sadar dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yaitu PBB. Selain pemahaman dan kesadaran yang dimiliki wajib pajak mengenai perpajakan, kepatuhan wajib pajak juga harus diperhatikan oleh segenap pihak instansi yaitu kantor DPPKA kota Mojokerto dalam pembayaran atau pelunasan pajak.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka perlu diperhatikan pemahaman Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak yang berpengaruh terhadap realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dalam penelitian ini akan melihat pengaruh dari pemahaman Wajib Pajak, kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto)”

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto.

## 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empiris pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak, serta Kepatuhan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Wates Kecamatan Magersari Mojokerto.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukan bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut :

### a. Bagi Kantor Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset

Dapat memberikan tambahan informasi tentang indikator-indikator yang mempengaruhi keberhasilan Pajak Bumi dan Bangunan. Khususnya adalah bagaimana pemahaman Wajib Pajak, kesadaran perpajakan Wajib Pajak, serta kepatuhan Wajib Pajak.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bermanfaat untuk tambahan referensi perkuliahan serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi dan untuk memperoleh pengalaman dalam pengamatan di lapangan.